

PERLINDUNGAN HUKUM KARYA MUSIK TERHADAP *DOWNLOAD* LAGU *ILLEGAL* DITINJAU DARI PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Oleh
Feri Megawati

INTISARI

Dengan berkembangnya teknologi maka akan berdampak positif maupun negatif khususnya bagi perkembangan hak cipta di Internet. Dampak positifnya yaitu masyarakat dapat mengakses segala informasi di Internet secara bebas. Bebas disini bukan berarti bebas tanpa ada pembatasan namun dibatasi dengan undang-undang yang berlaku. Dampak negatifnya yaitu pelanggaran hak cipta di Internet semakin sulit dikendalikan mengingat teknologi yang digunakan sudah begitu canggih dan dilakukan di luar teritori Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif dan yuridis empiris. Penelitian normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara studi pustaka yang difokuskan untuk mengkaji teori-teori dan juga peraturan perundang-undangan, sedangkan penelitian yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau masalah yang diteliti dari segi ilmu hukum dengan melihat serta mengaitkan dengan kenyataan yang ada. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Hasil penelitian ini yang diperoleh antara lain bahwa perlindungan hukum pencipta terhadap lagu yang *download* secara *illegal* sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yang sebelumnya dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 belum diatur mengenai digitalisasi. Perlindungan hukum dapat diberikan secara preventif maupun represif. Perlindungan preventif yaitu adanya Peraturan Bersama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 dan Nomor 26 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penutupan Konten dan/atau Hak Akses Pengguna Pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait dalam Sistem Elektronik. Sedangkan perlindungan secara represif yaitu dengan adanya pidana denda dan penjara seperti yang tercantum dalam Pasal 113 ayat (3) UUHC 2014 yaitu setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Hambatan bagi penegak hukum dalam memberantas *download* lagu *illegal* yaitu sulitnya mengubah *mindset* masyarakat yang lebih menyukai sesuatu bersifat gratis.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Karya Musik, *Download* Lagu *Illegal*

LEGAL PROTECTION ON MUSIC WORKS AGAINST ILLEGAL SONG DOWNLOADING VIEWED FROM THE PERSPECTIVE OF UU NO 28 TAHUN 2014 ABOUT COPYRIGHT

By
Feri Megawati

ABSTRACT

Development of technology have a positive or negative impact, particularly for the development of copyright on the Internet. The positive impact is that the public have access all the information on the Internet for free. Free doesn't mean free without any limitations, there is limitation from the law. The negative impact that copyright infringement on the Internet is problematic to contain since because the high technology and it can be done outside of the Indonesian territory.

This research is a juridical normative and empirical. Normative research is research which is done by literature study focused on reviewing the theories and laws, while the juridical empirical research is conducted by reviewing the issues examined in terms of jurisprudence and associate with the reality. The analysis that writer used is descriptive analysis, collecting data in the form of words, pictures and not a number.

The results of this study were obtained among other things that the legal protection of the creator of the songs which were downloaded illegally was already regulated UU No 28 Tahun 2014 about Copyright, previously in regulation No 19 Tahun 2002 regarding digitization has not been set. Legal protection can be given in two ways by preventive and repressive protections. Preventive protection that is the Joint Regulation of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 14 Tahun 2015 and No. 26 Tahun 2015 on the Implementation of Closure Content and / or Rights User Access Copyright Infringement and / or Related Rights in the System Electronic. While repressive protection is the occurrence of criminal fines and imprisonment as stipulated in Article 113 paragraph (3) UUHC 2014 which is said that every person with no rights and / or without permission from the creator or copyright holder committed on infringement of creator's economic rights referred to Article 9 section (1) letter a, b, e, and / or letter g for commercial use shall be punished with imprisonment of 4 (four) years and / or a maximum fine of 1,000,000,000.00 (one billion rupiahs). Obstacle for law enforcement in combating piracy is problematic because to change people's mindset who adore something that is free tough.

Keyword : Legal Protection, A Piece of Music, Download Songs Illegally